



JPBSI 6 (2) (2017)

Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>



PENINGKATAN KETERAMPILAN MEREVISI TEKS EKSPANASI MENGGUNAKAN METODE *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI)* PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 12 MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Dwi Yuniawan ✉ Hari Bakti Mardikantoro
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima September 2017
Disetujui Oktober 2017
Dipublikasikan November 2017

Keywords:
skills of revising explanation texts, Team Accelerated Instruction (TAI) method.

Abstrak

Penelitian tindakan ini dilakukan dengan tujuan menjelaskan pelaksanaan pembelajaran merevisi teks eksplanasi, memaparkan peningkatan kemampuan peserta didik, menjelaskan perubahan sikap spiritual dan sosial peserta didik dalam merevisi teks eksplanasi dengan metode *Team Accelerated Instruction (TAI)* melalui media *motion graphic*. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah keterampilan merevisi teks eksplanasi peserta didik kelas VII A SMP Negeri 12 Magelang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes dilaksanakan dengan cara peserta didik merevisi teks eksplanasi, sedangkan teknik nontes dengan cara observasi, wawancara guru dan peserta didik, serta dokumentasi foto dan video. Analisis data meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merevisi teks eksplanasi dengan metode *TAI* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada tahap siklus I nilai rata-rata merevisi teks eksplanasi sebesar 76,06 dengan kategori cukup. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 80,15 dengan kategori baik. Selain itu, sikap spiritual dan sosial peserta didik selama mengikuti pembelajaran merevisi teks eksplanasi juga mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan data dari hasil observasi sikap yang menunjukkan nilai rata-rata kelas 72,375 dengan kategori cukup pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 9,55 menjadi 81,925 pada siklus II dengan kategori baik.

Abstract

This research is conducted in order to explain the learning process of revising explanation texts, explain the enhancement skills of the students, and explains the spiritual and social manner changes of the students in revising the explanation texts using Team Accelerated Instruction (TAI). There are two cycles in this research. Each research comprises of four stages, which are planning, action, observation, and reflection. The subject of this research is the revising explanation text skills of the seventh grade students of SMP Negeri 12 Magelang. The technique of data collection is using test and non-test techniques. In the test technique, the students revise the explanation texts while in the non-test technique; it is conducted by observation, interviews between the teacher and the students, and photos and videos documentations. The data analysis comprises of the quantitative and qualitative data. The results showed that the implementation of learning process of revising explanation texts using TAI was increasing from first cycle to second cycle. The first cycle showed that the average mark was 76, 06 categorized as enough. After the action on the second cycle, the average mark was 80, 15 categorizes as good. In addition, the spiritual and social manners of the students during the learning process of revising explanation texts were also better. It was proven from data resulted by the manner observation showing the average of the class for about 73,375 categorized as enough on the first cycle was increasing for about 9,55 to be 81,925 on the second cycle categorized as good.

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: yuniawan.dwii@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis teks yang diterapkan dalam kurikulum 2013 mendorong pembelajar untuk memproduksi teks bermakna. Pada kompetensi dasar ranah psikomotor, peserta didik dituntut untuk memproduksi teks, menelaah dan menyuntingnya, merevisi, dan membuat rekonstruksi teks. Kompetensi dasar ini jelas menuntut peserta didik memproduksi teks utuh yang bermakna baik lisan maupun tulis, bukan menulis penggalan teks yang tidak bermakna. Pembelajaran bahasa berbasis teks mengutamakan kebermanaknaan (Priyatni 2014:42). Menyunting teks eksplanasi merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki peserta didik untuk menghasilkan teks eksplanasi yang bermakna.

Aktivitas merevisi sebenarnya berhubungan dengan aktivitas menyunting. Penyuntingan naskah dalam dunia penerbitan yang diungkapkan Eneste (2012:9), naskah yang sudah disetujui penerbit untuk diterbitkan, mula-mula akan diserahkan kepada editor untuk disunting dari segi materi (*substansial editing*). Setelah itu, naskah diserahkan pada penyunting naskah untuk disunting dari segi kebahasaan (ejaan, diksi, struktur kalimat, dan lain-lain; disebut juga *mechanical editing*). Berkaitan dengan hal tersebut, aktivitas merevisi teks yang dilakukan peserta didik meliputi dua hal, yaitu merevisi teks dari segi materi (substansi) dan dari segi tata bahasa (ejaan, diksi, struktur kalimat, dan lain-lain).

Menurut Kosasih (2014), teks eksplanasi merupakan teks yang menyajikan fenomena-fenomena sosial dan alam yang terjadi di lingkungan sekitar. Teks eksplanasi juga disajikan menurut hubungan sebab akibat sesuai fakta yang terjadi. Banyak sekali fenomena-fenomena sosial dan alam yang terjadi di lingkungan sekitar. Peserta didik perlu berlatih untuk bisa menyajikan fenomena-fenomena tersebut ke dalam sebuah teks yang runtut sesuai urutan waktu. Siswa juga bisa mengumpulkan fakta-fakta yang mengandung hubungan sebab akibat, kemudian disusun menjadi sebuah teks eksplanasi.

Ada beberapa hal yang dapat diperoleh peserta didik dalam pembelajaran merevisi teks eksplanasi, di antaranya melatih ketelitian dan berpikir kritis terhadap teks eksplanasi yang dibaca. Selain itu, teks eksplanasi yang memuat proses maupun sebab akibat terjadinya fenomena-fenomena sosial dan alam di lingkungan sekitar dapat menambah wawasan peserta didik yang harapannya dengan bertambahnya wawasan pengetahuan tersebut dapat meningkatkan kesadaran arti pentingnya menjaga lingkungan dan menjalin hubungan baik di lingkungan sosial.

Berkaitan dengan perkembangan psikologi, proses pembelajaran tersebut sangat berpengaruh pada perkembangan psikologi peserta didik. Peserta didik SMP/MTs tergolong dalam usia remaja. Menurut Soekanto (2004:70) tentang jenis lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku remaja, yaitu orang tua, saudara-saudara dan kerabat, yang ini merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh dalam diri remaja. Maka, perlu adanya bimbingan yang tepat terhadap proses pertumbuhan remaja yang cenderung mudah meniru apa yang dilihat dan dibacanya.

Di lingkungan sekolah salah satunya bisa melalui pembelajaran merevisi teks eksplanasi. Siswa bisa melatih ketelitian dan berpikir kritis terhadap teks eksplanasi yang dibaca. Selain itu, siswa bisa mengetahui proses terjadi dan sebab akibat fenomena alam maupun sosial di lingkungan sekitar. Harapannya, dengan pengetahuan mengenai fenomena lingkungan tersebut, bisa meningkatkan kesadaran siswa tentang arti pentingnya menjaga lingkungan hidup dan menjalin hubungan sosial dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII A SMP Negeri 12 Magelang pada 22 Februari 2016 diketahui tingkat pencapaian keterampilan peserta didik dalam pembelajaran merevisi teks eksplanasi secara tertulis masih rendah. Ketuntasan dalam kompetensi merevisi teks eksplanasi peserta didik kelas VII A SMP Negeri 12 Magelang belum sesuai harapan, yakni masih kurang dari 70%. KKM dalam keterampilan merevisi teks eksplanasi peserta didik adalah 70. Aspek keterampilan peserta didik dalam merevisi teks eksplanasi meliputi aspek substansi dan aspek mekanik.

Hasil pembelajaran merevisi teks eksplanasi yang masih belum sesuai harapan disebabkan model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran yang masih kurang. Selain itu, minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran juga masih kurang. Peserta didik belum bisa konsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran yang menyebabkan aktivitas merevisi teks eksplanasi terkesan membosankan dan kurang menarik. Fasilitas yang ada sebagai penunjang proses pembelajaran seperti proyektor, laptop, pengeras suara, belum dipergunakan secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut perlu adanya upaya peningkatan keterampilan merevisi teks eksplanasi secara tertulis. Penelitian ini akan menggunakan metode *Team Accelerated Instruction (TAI)* melalui media *Motion Graphic* yang diharapkan dapat meningkatkan ke-

terampilan merevisi teks eksplanasi peserta didik.

Guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 12 Magelang dalam pembelajaran merevisi teks eksplanasi masih menggunakan ceramah dalam penyampaian materi dan penugasannya masih menggunakan buku teks sehingga kurang bervariasi. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 terdapat aktivitas bekerja secara berkelompok. Akan tetapi, guru jarang sekali menerapkan pembelajaran secara berkelompok untuk peserta didiknya. Penggunaan metode *Team Accelerated Instruction (TAI)* ini dapat mengatasi masalah peserta didik. Metode *TAI* membuat siswa bekerja dalam kelompok-kelompok. Setiap peserta didik dalam kelompok tersebut mempunyai peran tertentu yang mengakibatkan peningkatan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik dalam setiap kelompok dapat saling memberikan pemahaman mengenai merevisi teks eksplanasi sehingga motivasi belajar peserta didik dapat meningkat. Selain itu, pengondisian kelas yang dilakukan guru lewat verbal bisa berkurang karena peserta didik langsung dikondisikan dalam kelompok-kelompok belajar dan guru berperan sebagai fasilitator.

Berkaitan dengan pembelajaran merevisi teks eksplanasi di SMP Negeri 12 Magelang yang belum efektif dan hasil pembelajaran peserta didik belum sesuai harapan, maka perlu dicari pemecahan masalah. Oleh karena itu, peneliti menjadikan pemecahan tersebut sebagai latar belakang penelitian peningkatan pembelajaran merevisi teks eksplanasi dengan metode *Team Accelerated Instruction (TAI)* pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 12 Magelang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam merevisi teks eksplanasi. Siklus I juga digunakan sebagai refleksi untuk melaksanakan siklus II. Hasil prosedur tindakan pada siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan merevisi teks eksplanasi setelah dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran yang didasarkan pada refleksi siklus I. Subjek penelitian ini adalah keterampilan merevisi teks eksplanasi peserta didik kelas VII A SMP Negeri 12 Magelang. Hasil pembelajaran merevisi teks

eksplanasi peserta didik kelas VII A SMP Negeri 12 Magelang masih belum sesuai harapan, yakni kurang dari 70%. Masalah ini terjadi karena peserta didik masih kurang dalam penguasaan materi kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Peserta didik tidak terbiasa memperhatikan kaidah kebahasaan yang baik dan benar sesuai Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Masih banyak terjadi kesalahan mengenai penulisan huruf kapital, kosa kata, dan ejaan. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang teliti dalam merevisi teks eksplanasi.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan merevisi teks eksplanasi, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Team Accelerated Instruction (TAI)* melalui media *motion graphic* dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes dilaksanakan dengan cara peserta didik merevisi teks eksplanasi dengan cara penghitungan skor akhir. Penghitungan skor akhir diambil berdasarkan skor tiap-tiap aspek. Adapun aspek merevisi teks eksplanasi yaitu aspek isi, organisasi, kalimat efektif, kosa kata, dan mekanik (penulisan huruf kapital dan ejaan.). Teknik nontes dengan cara observasi, wawancara guru dan peserta didik, serta dokumentasi foto dan video. Analisis data meliputi data kuantitatif dan data kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran merevisi teks eksplanasi dengan metode *Team Accelerated Instruction (TAI)* melalui media *motion graphic* pada siklus I dan siklus II dilaksanakan dengan lima tahap. Kelima tahapan tersebut yaitu pengelompokkan peserta didik, kelompok pengajaran, memahami materi dan mengerjakan soal secara individu, diskusi kelompok, serta presentasi dan penyimpulan. Hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan proses, tes keterampilan, dan sikap peserta didik dalam pembelajaran merevisi teks eksplanasi dengan metode *Team Accelerated Instruction (TAI)* melalui media *motion graphic* pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 12 Magelang.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran merevisi teks eksplanasi dengan metode *Team Accelerated Instruction (TAI)* melalui media *motion graphic* pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 12 Magelang menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Tahap pengelompokkan peserta didik meningkat 12,1%, tahap kelompok pengajaran meningkat 18,2%, tahap memahami materi dan mengerjakan

tabel 1

No.	Aspek Penilaian	Skor		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	Siklus I-Siklus II
1.	Isi	849	862	13
2.	Organisasi	552	555	3
3.	Kalimat efektif	489	516	27
4.	Kosa kata	468	496	28
5.	Mekanik	152	216	64
Jumlah		2510	2645	135
Nilai Rata-Rata		76,06	80,15	4,09
Presentase Ketuntasan		84,84%	100%	15,16%

kan soal secara individu meningkat 12,1%, tahap diskusi kelompo meningkat 15,1%, dan tahap presentasi dan penyimpulan meningkat 23,8%. Selain itu, hasil tes peserta didik dalam pembelajaran merevisi teks eksplanasi dengan metode *Team Accelerated Instruction (TAI)* melalui media *motion graphic* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan hasil tes tersebut dapat dilihat melalui tabel 1.

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dijelaskan bahwa hasil semua aspek penilaian keterampilan merevisi teks eksplanasi peserta didik sudah mengalami peningkatan.

Adapun aspek dalam merevisi teks eksplanasi peserta didik yang mengalami peningkatan tertinggi dari siklus I ke siklus II dibandingkan aspek yang lain. Aspek tersebut adalah aspek mekanik. Hasil aspek mekanik merevisi teks eksplanasi peserta didik pada siklus I termasuk dalam kategori sedang-cukup dan persentase ketuntasannya masih sangat rendah, yaitu 24,24%. Oleh karena itu, pada siklus II perlu adanya tindakan khusus untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Ada beberapa tindakan yang dilakukan dalam penelitian dalam upaya meningkatkan keterampilan peserta didik, khususnya aspek mekanik, yaitu pembimbingan. Tindakan pembimbingan yang dilakukan terbukti efektif untuk meningkatkan hasil keterampilan merevisi teks eksplanasi. Presentase ketuntasan peserta didik dalam merevisi teks eksplanasi aspek mekanik meningkat 60,6%. Hal ini sepadan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani (2014) bahwa teknik latihan terbimbingan mampu meningkatkan keterampilan menyusun teks cerita pendek. Guru berperan sebagai fasilitator sekaligus pembimbing peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa peserta didik berlatih menyusun teks cerita pendek di bawah bimbingan guru baik secara kasikal maupun individu jika diperlukan, dengan begitu ketika peserta didik berlatih dan menemui kesulitan mereka memiliki tempat untuk bertanya dan mendapat masukan.

Perubahan sikap peserta didik dalam pembelajaran merevisi teks eksplanasi pada siklus I

dan siklus II pun mengalami peningkatan. Sikap peserta didik kelas VII A SMP Negeri 12 Magelang selama mengikuti pembelajaran merevisi teks eksplanasi dengan metode *Team Accelerated Instruction (TAI)* melalui media *motion graphic* menunjukkan adanya perubahan perilaku menjadi lebih baik. Ada dua sikap yang dinilai, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Pada sikap sosial, ada tiga sikap yang dinilai, yaitu jujur, tanggung jawab, dan santun. Terlihat perubahan perilaku ke arah positif, baik itu sikap spiritual maupun sikap sosial (jujur, tanggung jawab, dan santun). Hal tersebut dibuktikan berdasarkan data dari hasil observasi sikap yang menunjukkan nilai rata-rata kelas 72,375 dengan kategori cukup pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 9,55 menjadi 81,925 pada siklus II dengan kategori baik.

Adapun perubahan sikap peserta didik yang mengalami peningkatan tertinggi, yaitu perubahan sikap jujur dengan peningkatan sebesar 17,5. Hal yang dilakukan untuk meningkatkan perubahan sikap peserta didik yaitu dengan tindakan pembimbingan seperti yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Tindakan pembimbingan bertujuan mengefektifkan metode pembelajaran *Team Accelerated Instruction (TAI)*. Metode *Team Accelerated Instruction (TAI)* yang diterapkan untuk meningkatkan pembelajaran merevisi teks eksplanasi salah satu perannya adalah meningkatkan motivasi peserta didik. Motivasi baik yang dimiliki peserta didik dapat mendorong peserta didik untuk berprestasi, baik dalam hal hasil tes maupun perilaku. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aknissholikah dan Sukanti (2014) yang membuktikan bahwa metode *TAI* dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk mempelajari materi yang diberikan dengan cepat dan akurat, dan tidak berbuat curang. Selain itu, disebutkan juga bahwa dengan metode *TAI* dapat memberdayakan peserta didik untuk lebih bersikap tanggung jawab dalam belajar.

PENUTUP

Pembelajaran merevisi teks eksplanasi dengan model *Team Accelerated Instruction (TAI)*

melalui media *motion graphic* pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 12 Magelang telah dilaksanakan dengan lima langkah pada siklus I dan siklus II. Hasil observasi menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II pada tiap tahap tersebut. Tahap pengelompokan peserta didik meningkat 12,1%, tahap kelompok pengajaran meningkat 18,2%, tahap memahami materi dan mengerjakan soal secara individu meningkat 12,1%, tahap diskusi kelompok meningkat 15,1%, dan tahap presentasi dan penyimpulan meningkat 23,8%.

Keterampilan merevisi teks eksplanasi kelas VII A SMP Negeri 12 Magelang mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan dengan metode *Team Accelerated Instruction (TAI)* dan media *motion graphic*. Keterampilan merevisi teks eksplanasi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 76,06 dengan kategori cukup. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 80,15 dengan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta didik dalam merevisi teks eksplanasi mengalami peningkatan. Sementara itu, nilai rata-rata tiap aspek juga mengalami peningkatan.

Sikap peserta didik kelas VII A SMP Negeri 12 Magelang selama mengikuti pembelajaran merevisi teks eksplanasi dengan metode *Team Accelerated Instruction (TAI)* melalui media *motion graphic* menunjukkan adanya perubahan perilaku menjadi lebih baik. Terlihat perubahan perilaku

ke arah positif, baik itu perilaku spiritual maupun perilaku sosial (jujur, tanggung jawab, dan santun). Hal tersebut dibuktikan berdasarkan data dari hasil observasi sikap yang menunjukkan nilai rata-rata kelas 72,375 dengan kategori cukup pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 9,55 menjadi 81,925 pada siklus II dengan kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Eneste, Panusuk. 2012. *Buku Pintar Penyuntingan Naskah*. Jakarta: PT Gramedia
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemendikbud. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VII: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga: Tentang Ikhwah Keluarga, Remaja, dan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.